

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul Hubungan Peran Kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) Dengan Perilaku Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Penyebab DBD, meliputi:

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara peran kader juru pemantau jentik dengan perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk penyebab DBD di Padukuhan VI Sonosewu, Kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.
2. Peran kader juru pemantau jentik (Jumantik) di Padukuhan VI Sonosewu, Kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul paling banyak dalam kategori baik.
3. Perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) penyebab DBD di Padukuhan VI Sonosewu, Kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul paling banyak dalam kategori Cukup.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Perawat

Perawat dapat memberikan arahan dan motivasi kepada para kader dan masyarakat tentang pentingnya melakukan PSN 3M plus, serta petugas kesehatan dapat memberikan pelatihan-pelatihan terhadap masyarakat.

### 2. Bagi Keluarga

Bagi keluarga yang belum menerapkan pencegahan DBD dan pemberantasan sarang nyamuk dapat meningkatkan dengan ikut gotong royong dan melakukan PSN minimal 3M (menutup, menguras, dan mengubur)

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya, alangka baiknya jika variabel yang telah diteliti dapat dikaitkan dengan variabel lain seperti peran perawat atau petugas kesehatan, tingkat angka bebas jentik (ABJ), dan kejadian DBD.

### 4. Bagi Padukuhan VI Sonosewu

Bagi Padukuhan VI Sonosewu dapat meningkatkan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar padukuha, dan lebih meningkatkan sosialisasi tentang pencegahan DBD.